

**PELAKSANAAN AKAD MUDHARABAH DALAM PERSPEKTIF FATWA
DEWAN SYARIAH NASIONAL (Studi Kasus BPRS Bangun Drajad Warga)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi Islam (SE. I) strata satu
pada Prodi Ekonomi dan Perbankan Islam (Syariah)
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Oleh :

Septi Prihandini

NPM : 20080730022

FAKULTAS AGAMA ISLAM
JURUSAN EKONOMI DAN PERBANKAN ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2012

NOTA DINAS

Lamp : 3 eks. Skripsi

Yogyakarta, 19 April 2012

Hal : Persetujuan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah menerima dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama Mahasiswa : **Septi Prihandini**

NPM : **20080730022**

Judul Skripsi : **PELAKSANAAN AKAD MUDHARABAH
DALAM PERSPEKTIF FATWA DEWAN
SYARIAH NASIONAL (Studi Kasus BPRS
Bangun Drajad Warga)**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian akhir tingkat Sarjana pada Fakultas Agama Islam Prodi Ekonomi dan Perbankan Islam (Syariah), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Bersama ini saya sampaikan naskah skripsi tersebut, dengan harapan dapat diterima dan segera dimunaqosyahkan.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing

Drs. Muhsin Haryanto, M.Ag

PENGESAHAN

Judul Skripsi

**PELAKSANAAN AKAD MUDHARABAH DALAM PERSPEKTIF FATWA
DEWAN SYARIAH NASIONAL**

(Studi Kasus Di BPRS Bangun Drajad Warga)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : **Septi Prihandini**

NPM : **20080730022**

Telah dimunaqsyahkan di depan Sidang Munaqsyah Jurusan Ekonomi dan Perbankan Islam (Syariah) pada tanggal 3 Mei 2012 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Sidang Dewan Seminar Skripsi

Ketua Sidang : Syarif As'ad, S.EI., M.SI ()

Pembimbing : Drs. Muhsin Haryanto, M.Ag ()

Penguji : Hilman Latief, MA., Ph.D ()

Yogyakarta, 3 Mei 2012

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dekan,

DR. H. Nawari Ismail, M.Ag

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Septi Prihandini

Nomor Mahasiswa : 20080730022

Program Studi : Ekonomi dan Perbankan Islam (Syariah)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Pelaksanaan Akad Mudharabah Dalam Perspektif Fatwa Dewan Syariah Nasional (Studi Kasus Di BPRS Bangun Drajad Warga** ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 19 April 2012

Septi Prihandini

20080730022

PERSEMBAHAN

A photograph of a field of yellow tulips under a clear blue sky. The tulips are in full bloom, with some showing a red stripe on their petals. The text is overlaid on the image in a dark red, serif font.

*ku persembahkan karya sederhana ini untuk yang
TERKASIH dan TERCINTA
bidadariku
LEK DAWIM dan LEK YAH
yang tak pernah lelah untuk menjaga, melindungi
dan mengasahi ku*

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. (QS al Insyirah (94): 6-7)

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ ائْذِنُوا فَاذْنُوبُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al Mujaadilah (58): 11)

“Sejauh apapun perjalanan yang akan di tempuh, pasti diawali dengan langkah pertama, pastikan langkah pertama itu untuk menuju kesuksesan”

“Jangan pernah menyerah sebelum memulai, jangan merasa gagal jika belum pernah merasakan kesuksesan”

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat nikmat dan rahmat-Nya yang tak pernah berhenti tercurah telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, sebuah karya sederhana.

Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Nawari Ismail, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Ibu Miftakhul Khasanah S.TP. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Perbankan Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Muhsin Haryanto, M.Ag. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan yang sangat berharga dan semoga bermanfaat.
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan urusan yang bersifat administratif.

6. Untuk yang terkasih dan tercinta Lek dawim dan almarhum Lek Yah, orang yang paling berjasa dalam hidup penulis, terima kasih untk dedikasi dan limpahan kasih sayang untuk penulis hingga penulis berhasil meraih gelar sarjana.
7. Kakak-kakak ku tercinta, mbak Zum, mas Upie, mas Nunu, mas Gun, mbak Noor terima kasih untuk dukungannya baik moril maupun materil selama ini.
8. Simbah ku yang masih kuat untuk menunggu kelulusan ku
9. Pak Muh dan bulik Nia terimakasih atas motivasi dan semangat untuk penulis.
10. Pak Ratman dan keluarga terimakasih telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi hingga saat ini
11. Mba Am yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk penulis.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan Jurusan EPI angkatan 2008 atas dukungan, kekompakan kalian sehingga peneliti terbantu dalam mewujudkan skripsi ini
13. Teman-teman di Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah serta keluarga besar (kader-kader) di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Cabang AR. Fachruddin Yogyakarta terima kasih atas do'a, dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahabat-sahabat ku di KOMIK MADANI dan D'Sosis Development yang tak henti-hentinya memberikan semangat untuk cepat lulus
15. Manajer dan staf karyawan BPRS Bangun Drajad Warga telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian

16. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini

Karya sederhana ini mungkin masih banyak kekurangan karena pengetahuan peneliti sehingga banyak sekali kekurangan dan ketidak sempurnaan dalam pembahasan ataupun penulisan karya ini, oleh karenanya peneliti mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca. Semoga karya sederhana ini bermanfaat bagi kita semua. *Amin Ya Robbal'alamiin.*

Yogyakarta, 19 April 2012

Penulis

Septi Prihandini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xiv
HALAMAN ABSTRAK.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
BAB II TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian.....	8
B. Manfaat Penelitian.....	8
C. Sistematika Penulisan.....	9
BAB III TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka.....	13

B. Kerangka Teoritik	22
1. Tinjauan Tentang Perbankan Syariah.....	22
a. Pengertian Perbankan Syariah.....	22
b. Jenis Bank.....	24
c. Landasan Hukum Perbankan Syariah.....	25
d. Kegiatan Usaha Perbankan Syariah.....	31
2. Tinjauan Mengenai BPR Syariah.....	36
a. Pengertian BPR Syariah.....	36
b. Sejarah Berdiri BPR Syariah.....	37
c. Tujuan BPR Syariah.....	37
d. Usaha BPR Syariah.....	38
3. Tinjauan Mengenai Akad.....	41
a. Pengertian Akad.....	41
b. Rukun dan Syarat Akad.....	43
c. Syarat Subjek Akad.....	45
4. Tinjauan Tentang Akad Mudharabah Dalam Praktik Perbankan.....	56
a. Pengertian Mudharabah.....	56
b. Landasan Hukum Mudharabah.....	59
c. Rukun Mudharabah.....	61
5. Tinjauan Mengenai DSN.....	64

	6. Tinjauan Mengenai Jaminan Dalam Pembiayaan Mudharabah.....	73
BAB IV	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	79
	B. Lokasi Penelitian.....	79
	C. Waktu Penelitian.....	80
	D. Jenis Data.....	80
	E. Metode Pengumpulan Data.....	80
	F. Metode Analisis Data.....	81
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum BPRS BDW.....	83
	1. Sejarah Pendirian BPRS BDW.....	83
	2. Visi dan Misi BPRS BDW.....	84
	3. Budaya Kerja Karyawan BPRS BDW.....	85
	B. Prinsip Operasional BPRS BDW.....	86
	C. Produk BPRS BDW.....	87
	1. Produk Penghimpunan.....	87
	2. Produk Pembiayaan.....	89
	D. Pembiayaan Akad Mudharabah Di BPRS BDW....	93
	1. Persyaratan Pengajuan.....	93

2. Prosedur dan Mekanisme Pelaksanaan	
Pembiayaan.....	94
3. Realisasi Pembiayaan Akad Mudharabah	
Berdasarkan Fatwa DSN.....	96
4. Kendala Dalam Realisasi Pembiayaan dan	
Cara Mengatasi Masalah Dalam Pembiayaan	
Mudharabah Di BPRS BDW.....	113
a. Kendala Dalam Realisasi	113
b. Cara Mengatasi Masalah Pembiayaan	
Mudharabah	114
BAB IV	PENUTUP
A. Kesimpulan.....	116
B. Saran.....	117
C. Kendala Dalam Penelitian.....	118

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b/U/1987

a. Konsonan Tunggal

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— / /	Kasrah	I	I
— ‘	Hammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	fathah dan ya	Ai	A dan i
...وَ	fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

فَعَلَ	- fa'ala	سُئِلَ	su'ila
ذُكِرَ	- zukira	سُئِلَ	su'ila
يَذْهَبُ	yazhabu	هَوَّلَ	- haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
...ا... ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ي...	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وَ	dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	qāla	قِيلَ	qīla
رَمَى	ramā	يَقُولُ	yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah 't'.

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah 'h'.

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- raḍḍah al aṭfāl
	- raḍḍatul aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةَ	- Ṭalḥah

c. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا--rabbanā	الْحَجَّ	--al ḥajj
نَزَّلَ nazzala	نُعَمَّ	nu''ima
الْبِرِّ al birr		

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterate rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf ال , diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterate-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya .

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu	القَلَمُ	-- al qalamu
السَّيِّدُ	- as -sayyidu	البَدِيعُ	- al-badī'u
الشَّمْسُ	- as-syamsu	الْجَلَالُ	- al-jalālu

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof . Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata .Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

تَأْخُذُونَ	---	إِنَّ	----inna
ta'khuzūna		أَمْرٌ	umirtu
النَّوْءُ	an nau'	أَكَلَ	akala
شَيْءٌ	-syai'un		

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Fa auf al-kaila wa al-mīzān Fa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلُ	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīmul-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursāhā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīlā Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīlā

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya. Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasūlun

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaḏī bibakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fih al- Qur'ānu Syahru Ramaḏānal-laḏī unzila fihil-Qur'ānu
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-mubīn Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīni
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamīn Alhamdu lillāhi rabbilil-'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Nasrun minallāhi wa fathun qarīb Lillāhi al-amru jamī'an Lillāhil-amru jamī'an Wallāha bikulli syai'in 'alīm
---	---

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam pelaksanaan akad mudharabah yang dilakukan oleh BPRS Bangun Drajad Warga (BDW) sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional atau belum. Penelitian ini menggunakan pendekatan empiris, yaitu pendekatan dengan mengkaji realita pelaksanaan akad mudharabah di lembaga perbankan. Data yang didapatkan dengan cara wawancara langsung terhadap lembaga terkait, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif dan dengan menggabungkan literatur yang ada yaitu Fatwa Dewan syariah Nasional.

Berangkat dari permasalahan ini, maka penulis merumuskan tiga rumusan masalah, antara lain : (1) Bagaimana prosedur pelaksanaan pembiayaan dengan akad mudharabah yang ada di BPRS BDW? (2) Apakah realisasi pelaksanaan pembiayaan dengan akad mudharabah di BPRS BDW sudah sesuai dengan Fatwa DSN? (3) Apa permasalahan yang dialami oleh lembaga BPRS BDW dalam realisasi pembiayaan dan bagaimana cara mengatasinya dalam pelaksanaan akad mudharabah?

Dari hasil analisis data, menunjukkan: (1) Prosedur dalam pelaksanaan akad mudharabah yang dilakukan oleh BPRS BDW sudah memenuhi standar prosedur pembiayaan. (2) Pelaksanaan akad pembiayaan mudharabah yang dilakukan oleh BPRS BDW ditinjau dari segi hukum Islam dan negara sudah sah dan sudah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional. (3) Adapun permasalahan yang dihadapi oleh BPRS BDW dalam rangka realisasi pembiayaan mudharabah sudah dapat diatasi dengan pemantauan rutin terhadap nasabah pembiayaan.

Kata kunci: BPRS BDW, Mudharabah, DSN

ABSTRACT

This study aimed to determine whether the exercise of mudharabah by BPRS Bangub Drajad Warga (BDW) in accordance with the National Fatwa of Sharia or not. This study used an empirical approach, the approach by examining the reality of the exercise of mudharabah in banking institution. The data obtained by direct interview of the institution concerned, and then analyzed using descriptive and qualitative analytical methods by combining the existing literature, namely the National Fatwa Council of Sharia.

Departing from this problem, the authors formulate the three formulation of the problem, among others: (1) What is the procedure of financing the implementation of existing mudharabah in BPRS BDW? (2) Is the realization of financing the implementation of existing mudharabah by the BPRS BDW is in conformity with the DSN? (3) What problems faced by institutions in the realization of BPRS BDW funding and how to deal with the implementation mudharabah.

From the analysis of the data, showed: (1) Procedures in the implementation mudharabah conducted by BPRS BDW funding meet the standard procedure. (2) The exercise of contract mudharabah conducted by BPRS BDW in term of Islamic law and the state is legitimate and has conformity by the National Fatwa Council of Sharia. (3) The problems faced by the BPRS BDW in the framework of realization of mudharabah have been overcome with regular monitoring of customer financing.

Key words: BPRS BDW, Mudharabah, DSN